

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 345 Dusun 3 Desa Jati Kesuma Kelurahan Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Madrasah ini memiliki NPSN : 69941579, dan telah berdiri sejak tahun 2015 serta Terakreditasi B dengan nomor SK: 789/BANSM/PROVSU/LL/X/2018. Madrasah ini juga memiliki akun *Facebook*: MAS Insan Kesuma Madani, dengan *instagram*: [instagram.com/masinsankesumamadani](https://www.instagram.com/masinsankesumamadani) dan email: mas.insankesumamadani345@gmail.com.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Penyusunan Proposal	Oktober-Desember 2022
2.	Seminar Proposal	Januari 2023
3.	Permohonan izin penelitian ke MAS Insan Kesuma Madani	Februari 2023
4.	Mendapatkan izin penelitian ke MAS Insan Kesuma Madani	Februari 2023
5.	Kesepakatan jadwal penelitian dengan MAS Insan Kesuma Madani	Februari 2023
6.	Menggali, mengolah dan menganalisis data	Februari-Maret 2023
7.	Menyusun laporan hasil penelitian	April 2023
8.	Seminar hasil tesis	Mei 2023
9.	Ujian tesis	Juni 2023

B. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua sumber yaitu, sumber data Primer dan sumber data sekunder. (Moleong 2010:32)

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu dari pelaku, Kepala madrasah : Bapak Sahril Ritonga, M.Pd, WKM Kurikulum : Bapak Arfi Suhandi, S.Pd, Kepala Tata Usaha : Fitri Rahayu, S.kom. Adapun untuk kriteria guru yang akan diambil datanya adalah guru yang

sudah tersertifikasi dan telah mengabdikan diri lebih dari 3 tahun. Guru Bid. Studi Matematika: Bapak Arfi Suhandi, S.Pd, Guru Bid. Studi Bahasa Inggris : Ibu Yosi Hertika, S.Pd, Guru Bid. Studi Fiqih: Bapak Azwardi, M.Pd, Guru Bid Kimia : Ibu Ika Permatasari, S.Pd. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Sedangkan sumber data sekunder adalah catatan adanya peristiwa atau catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada serta menggambarkan keadaan menurut "apa adanya" tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. (Arikunto, 1998) Penelitian melakukan studi pendahuluan dari berbagai sumber untuk menggali data terkait lokasi penelitian. Kemudian Peneliti melanjutkan penelitian dan mengambil data penelitian baik melalui studi observasi, wawancara dan dokumentasi agar mendapatkan data yang akurat. Setelah itu peneliti membahas hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Adapun prosedur penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan masalah penelitian melalui instrumen observasi selanjutnya ditemukan judul penelitian sesuai dengan observasi.
2. Peneliti mengajukan tiga judul kemudian dipilih oleh prodi dan pembimbing salah satu judul yang betul-betul sesuai dengan masalah yang ada di lokasi penelitian.
3. Peneliti dibimbing oleh pembimbing satu dan dua menyelesaikan seluruh bab yaitu bab 1, 2 dan 3 untuk persyaratan penyusunan proposal penelitian.
4. Peneliti didampingi oleh prodi melaksanakan kegiatan untuk seminar proposal.
5. Peneliti mengumpulkan data penelitian sesuai dengan instrumen pengumpulan data.
6. Peneliti melaporkan hasil penelitian dalam seminar hasil penelitian.

7. Peneliti memperbaiki hasil seminar.
8. Peneliti menyusun hasil seminar penelitian dalam peningkatan hasil penelitian melalui sidang tesis.
9. Peneliti dan prodi menyepakati waktu sidang tesis.
10. Peneliti mempublikasikannya lewat artikel ke jurnal.
11. Peneliti menggandakan beberapa tesis dalam bentuk buku.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah orang atau human instrumen, yaitu peneliti sendiri, artinya penelitalah yang mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, memaknai data dan mengumpulkan hasil penelitian. Untuk menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan studi dokumentasi dikarenakan teknik-teknik tersebut dilakukan dengan jalan pengamatan terhadap kegiatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data seakurat mungkin.

1. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data dimaksudkan observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Peneliti mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk melihat secara langsung obyek penelitian, peneliti mengamati dan mencatat atau mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman observasi langsung kepala sekolah dan tidak langsung di lokasi penelitian tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

2. Wawancara

Wawancara terdiri dari dua jenis, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur yakni susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Wawancara tak terstruktur biasa disebut wawancara mendalam dan wawancara terbuka. (Mulyana 2008:78) Adapun untuk kriteria guru yang akan diambil datanya adalah guru yang sudah tersertifikasi dan telah mengabdikan diri lebih dari 5 tahun yaitu : Guru Bidang Studi Agama Islam, Guru Bidang Studi Biologi, Guru Bidang Studi Ekonomi, Guru Bidang Studi Bahasa Inggris. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

3. Studi Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, leger, agenda dan sebagainya. Untuk melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, buku-buku, majalah, notulen rapat dan catatan harian. (Suharsimi 2002:85)

Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melihat arsip-arsip yang ada dan dijadikan dokumentasi yaitu sebagai berikut: Dokumentasi catatan sejarah madrasah, profil, visi dan misi, data guru, data pegawai serta data siswa berupa struktur organisasi. Dalam teknik penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa kamera dan *handphone* sebagai alat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. (Imam Suprayogi 2003:92) Analisa data adalah

merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dipahami oleh peneliti.

Kegiatan analisa data ini dilakukan dengan menelaah data, menata data, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis oleh peneliti untuk dipertanggungjawabkan. Sedangkan data itu sendiri terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi dan perilaku. Dengan kata lain bahwa data merupakan deskripsi dari pernyataan-pernyataan seseorang tentang perspektif pengalaman suatu hal, sikap, keyakinan dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan suatu program.

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah seluruh data terkumpul, dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara stimulan yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan:

1. Reduksi Data

Reduksi data juga merupakan analisis yang menajamkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi data, kemudian diklarifikasikan menjadi beberapa kategori yaitu, mengenai: manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan menulis memo. (Tanzeh 2009:41) Kemudian data yang telah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian, sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Hubberman penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Hubberman, 1992) Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Dan data tersebut mula-mula disajikan terpisah antara satu tahap dengan tahap

yang lain. Tetapi setelah data terakhir direduksi maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka proses selanjutnya yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka yang kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kokoh seiring bertambahnya data sehingga menjadi suatu konfigurasi yang utuh dan kuat.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria digunakan, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). (Moelong 2008:57)

1. Pengujian Kepercayaan (*Credibility*)

Hasil penelitian yang dapat dipercaya kebenarannya dalam istilah penelitian *naturalistic* mempunyai kredibilitas dan hal ini merupakan validitas internal yang mengusahakan tercapainya kebenaran. (Nasution 2003:72) Untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, dilakukan perpanjangan keikutsertaan, peningkatan ketekunan penelitian, Triangulasi, kecukupan referensi. Triangulasi berupa triangulasi sumber, metode dan alat.

2. Keterangan (*Transferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, yaitu merupakan kemampuan generalisasi terhadap hasil penelitian. Bagi peneliti kualitatif *transferability* tergantung pada si pemakai, yakni hingga masalah hasil penelitian itu dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu. (Nasution 2003:72).

3. Kebergantungan (*Reabilitas/Depensibility*)

Dalam penelitian kualitatif, reabilitas dinyatakan dalam *dependability* atau kebergantungan. Karena dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data lebih banyak bersifat seni masing-masing peneliti. Maka reabilitasnya akan dilakukan dengan audit trail yang akan dilakukan oleh pembimbing atau promotor.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian atau suatu proses yang mengacu pada hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif kepastian dinamakan obyektivitas. Untuk menguji obyektivitas penelitian akan dilakukan diskusi dengan sumber-sumber data yang telah diminta keterangan yang kemudian mempelajari lalu menuliskan laporan hasil penelitian.

